

Implementasi Metode TIKRAR Dalam Hafalan Hadist Dan Surah Pendek**Anak Di TK ABA 25 Medan****Nurazizah Sitorus¹, Nurul Zahriani JF²****Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**sitorusnurazizah6@gmail.com¹, nurulzahriani@umsu.ac.id²**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode tIKRAR dalam menghafal hadist dan surah pendek pada anak usia dini di TK ABA 25 Medan. Di Indonesia, pendidikan ini seringkali mencakup pengenalan nilai-nilai spiritual dan agama, di mana penghafalan Al-Qur'an menjadi salah satu kegiatan yang diperkenalkan. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini merupakan metode penelitian kualitatif, metode studi kasus. data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tIKRAR, yaitu mengulang-ulang bacaan surah pendek dan hadist secara konsisten dan kontinyu dengan bimbingan guru mampu meningkatkan kemampuan hafalan anak secara signifikan. Metode tIKRAR telah terbukti mampu membuat hafalan Surah pendek dan hadist anak meningkat. Hal itu dapat dilihat secara langsung oleh peneliti. Proses metode tIKRAR ini dilaksanakan dengan membaca secara berulang ulang-ulang melalui panduan guru. Pelaksanaan metode tIKRAR ini wajib dilakukan secara kontinyu dan konsisten.

Kata kunci: Metode TIKRAR, Anak Usia Dini, Hafalan Hadist dan Surah Pendek

Abstract

This research aims to describe the implementation of the tIKRAR method in memorizing hadiths and short surahs in early childhood at Kindergarten ABA 25 Medan. In Indonesia, this education often includes an introduction to spiritual and religious values, where memorizing the Koran is one of the activities introduced. The research method used in this article is a qualitative research method, case study method. Data was collected through observation, interviews, documentation and literature study. The results of the research show that the application of the tIKRAR method, namely repeating the reading of short surahs and hadiths consistently and continuously with teacher guidance, can significantly improve children's memorization abilities. The tIKRAR method has been proven to improve children's memorization of short Surahs and hadiths. This can be seen directly by researchers. The tIKRAR method process is carried out by reading repeatedly through the teacher's guidance. The implementation of this tIKRAR method must be carried out continuously and consistently.

Keywords: TIKRAR Method, Early Childhood, Memorizing Hadith and Short Surahs

Article History

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sebagai fondasi penting dalam perkembangan karakter dan kognisi anak. Di Indonesia, pendidikan ini seringkali mencakup pengenalan nilai-nilai spiritual dan agama, di mana penghafalan Al-Qur'an menjadi salah satu kegiatan yang diperkenalkan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses ini adalah metode Tikrar, yang berfokus pada pengulangan. Metode Tikrar berasal dari kata "tikrar" yang berarti mengulang. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa pengulangan membantu memperkuat daya ingat dan pemahaman. Dalam konteks penghafalan surah pendek, pendekatan ini dapat memberikan anak kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dengan materi yang mereka pelajari, sehingga meningkatkan retensi ingatan. Al-Qur'an diajarkan sejak dini kepada anak. Anak diajari cara membaca, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an yang merupakan perintah dalam ajaran agama Islam, karena untuk memahami ajaran agama Islam haruslah dipelajari dan untuk mempelajarinya harus mampu membacanya. Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, mempelajarinya, memahaminya dan menghafalnya maka akan mempermudah umat Islam dalam menjalankan ajaran agama yang diajarkan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam (Siregar, 2019).

Metode tikrar ditawarkan sebagai solusi untuk memfasilitasi penghafalan surah pendek dan hadist, karena didasarkan pada prinsip bahwa pengulangan membantu memperkuat daya ingat dan pemahaman anak. Pendekatan ini dapat memberikan anak kesempatan untuk berinteraksi aktif dengan materi yang diberikan, yang dapat meningkatkan retensi ingatan. Penerapan metode tikrar dapat membuat proses penghapalan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Tujuan implementasi metode tikrar ini tidak hanya untuk penguasaan materi hafalan, tetapi juga untuk pengembangan karakter anak secara holistik. Melalui pendekatan ini, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai spiritual yang tinggi. Implementasi metode tikrar sejalan dengan kurikulum pendidikan di Indonesia yang menekankan pentingnya pendidikan karakter.

Dilihat dari kondisi siswa yang seluruhnya anak-anak tertentu perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan. Karena berdasarkan fakta di lapangan (TK ABA 25 Medan) orang tua yang harus lebih ekstra dalam membagi waktu bermain, mengerjakan tugas sekolah dengan murajaah kepada anak guna menjaga kelancaran dan peningkatan hafalan anak salah satunya dengan penerapan metode tikrar. Semakin sering mengucapkannya maka anak akan semakin kuat mengingatnya.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana implementasi metode tikrar dalam menghafal Hadist dan surah pendek di TK ABA 25 Medan sehingga dapat diketahui apakah metode tikrar dapat memberikan hasil yang diharapkan atau tidak.

Penelitian mengenai metode tikrar dalam hafalan menunjukkan hasil yang positif. Banyak studi yang mengindikasikan bahwa anak-anak yang belajar dengan metode ini mampu menghafal lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan yang dilakukan secara terstruktur dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak. Dengan demikian, implementasi metode Tikrar dalam hafalan dan surah pendek di TK tidak hanya bertujuan untuk penguasaan materi, tetapi juga untuk pengembangan karakter anak secara holistik. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai spiritual yang kuat. Akhirnya, penting bagi para pendidik dan orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung proses ini. Sinergi antara sekolah dan keluarga akan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pengembangan kemampuan hafalan anak, serta membentuk generasi yang lebih baik di masa depan.

LANDASAN TEORI

Metode tiktir adalah salah satu gaya menghafal yang paling diminati calon penghafal dan menurut hasil penelitian sangat membantu dalam menguatkan hafalan para penghafalnya, karena semakin sering kita mengulang bacaan, maka itu merupakan trik cara agar tidak mudah lupa dalam memulai hafalan maupun dalam mengingat hafalan yang sudah dihafalkan. Imam Al-Bukhari, mengungkapkan "Saya tidak menemukan cara menghafal yang lebih efektif selain dengan cara terus-menerus melihat tulisan dan mengulang-ulang perkataan, karena itulah sejatinya yang dinamakan hafalan(Septiana, n.d.). Metode Takrir merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi menghafal Al-Qur'an. Metode Tiktir ini hampir sama dengan metode pembiasaan. Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan seseorang berfikir, bertindak dan berperilaku sesuai tuntutan yang diajarkan(Zuhro, 2019). Penelitian ini relevan untuk dilakukan agar dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan metode tahfizh yang efektif bagi pendidikan anak usia dini di TK ABA 25 Medan..

Masa anak usia dini merupakan periode emas (golden age) dalam perkembangan individu. Piaget (dalam Santrock)melafalkan kembali, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Budianti (2020 mengatakan Implementasi Metode Tiktir Di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan dan mendapati bahwa anak-anak yang masih kecil lebih mudah mengingat surah pendek dengan pengulangan yang konsisten.

M. Khairul Syafa'at & Nurul Latifatul Inayati(2019) Anak didik mampu menambah hafalan surah dengan lebih cepat, (2011) menjelaskan bahwa anak pada tahap praoperasional (usia 2-7 tahun) memiliki kemampuan simbolik yang kuat sehingga mudah menyerap nilai melalui pengalaman konkret. Hal ini terlihat ketika anak diperkenalkan pada permainan tradisional atau lagu daerah, mereka dapat mengingat pola,

. Pengulangan membuat hafalan anak lebih terstruktur, bertahan lama dan mudah diingat. Penyimpanan informasi di dalam gudang memori dan seberapa lama kekuatannya juga tergantung pada individu. Ada orang yang memiliki daya ingat teguh, sehingga menyimpan informasi dalam waktu yang lama, meskipun tidak atau jarang diulang. Sementara yang lain memerlukan pengulangan secara berkala bahkan cenderung terus-menerus. Perlu di tegaskan bahwa gudang memori itu tidak akan penuh dengan informasi-informasi yang dimasukkan ke dalamnya walaupun di simpan berulang-ulang. Metode tiktir juga bukan hanya melatih hafalan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter islami anak sejak dini(MARLAENI, n.d.).

Menurut peneliti, berdasarkan uraian di atas, dengan adanya metode tiktir diharapkan anak-anak yang menghafal surah pendek dan hadist dapat menyelesaikan hafalan yang diberikan guru dengan waktu yang relatif cepat. Selain itu keseimbangan antara proses menghafal dan pengulangan ini akan membuat anak-anak penghafal mampu memelihara ayat-ayat yang dihafalnya dengan baik. Dengan demikian para anak-anak mampu mengkondisikan ayat-ayat yang telah dihafalkannya bukan hanya dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini merupakan metode penelitian kualitatif, metode studi kasus (Sugiyono). Studi kasus adalah metode penelitian yang fokus pada analisis mendalam terhadap suatu kasus tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung studi pustaka, wawancara dengan informan terkait dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian sesuai dengan kebutuhan yang akan diteliti. Kemudian yang terakhir adalah dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengambil foto-foto kegiatan selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 23 Juli 2025 hingga 23 Agustus 2025, di TK ABA 25 Medan ,Jalan

Pelita II No. 5, Sidorame Barat.I , Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan. Peneliti melakukan observasi di tempat secara langsung pada semester VII tahun ajaran 2025/2026. Pengamatan ini dilakukan untuk memantau proses belajar siswa/i. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dengan melihat dan menanyakan secara langsung tentang peningkatan hasil belajar anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode TIKRAR ini telah terbukti sebagai metode yang banyak diaplikasikan pada saat menghafal surah pendek, dimana konsepnya adalah mengulang-ulang ayat atau surat yang ingin dihafal, karena umumnya jika kita sering kita melafalkannya, maka kita akan semakin mengingatnya, selain itu jika kita banyak mengulang-ulang meski tanpa ada niatan untuk menghafalnya maka akan hafal dengan sendirinya, Inilah kekuatan dari mengulang-ulang. Pada prinsipnya Menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas mengulang-ulang ayat atau surah pendek Al-Qur'an, meski dengan membaca atau mendengarkan, agar ayat atau surat yang akan dihafal dapat tersimpan dengan baik pada hati dan akal, kita sehingga dapat mengulangi ayat atau surat tersebut tanpa melihat Al-Qur'an .

Metode TIKRAR merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi menghafal Al-Qur'an. Melalui kegiatan tahfizh di sekolah ini, pelatihan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode TIKRAR diberikan kepada anak di TK ABA 25 Medan secara intensif dan terukur. Target dari pelatihan metode TIKRAR ini ialah untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi anak di TK ABA 25 Medan dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui teknik wawancara kepada seorang guru tahfizh di TK ABA 25 Medan yaitu Ibu Marwah,S.Sos, mengatakan bahwa “ ...di TK ABA 25 Medan saat ini ada beberapa anak yang daya ingatnya lebih cepat dibanding yang lain...

Pada jadwal pembelajaran tahfizh juga merupakan hal yang paling ditunggu-tunggu oleh anak, karena waktu pembelajaran tahfizh juga tidak terlalu lama. Sehingga anak-anak sangat bersemangat dalam belajar, karena sehabis pembelajaran tahfizh adalah waktu bermain mereka. Untuk hafalan hadist sama seperti menghafal surah pendek yaitu mengulang-ulangnya secara bersama-sama yang dipandu oleh guru.

Di pembelajaran tahfizh ini Ibu Marwah,S.Sos bertanggung jawab penuh dalam mengontrol hafalan peserta didik. Pada proses pembelajaran menghafal ini mereka menggunakan metode tIKRAR. Metode tIKRAR adalah mengulang-ulang ayat atau surah pendek dengan membaca hingga hafal. Metode TIKRAR dilakukan agar hafalan tersimpan dengan baik di memori atau ingat sehingga tidak mudah lupa. Metode tIKRAR dengan mengulang hafalan mereka, dirasa sangat mudah dan melekat dalam memori para anak-anak, serta memudahkan anak-anak untuk menerapkannya karena metode tersebut dilakukan bersama-sama dapat meningkatkan rasa semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan hadist pada anak-anak. Hasil yang didapat melalui penerapan metode tIKRAR ini ialah anak-anak mampu mengikuti proses menghafal melalui metode tIKRAR ini. *Hal ini dapat terlihat pada gambar berikut ini.*



Gambar 1 (Membaca surah Al-Ikhlâs yang sudah dihapal di depan guru)

Penerapan cara menghafal yang diterapkan oleh Ibu Marwah pada anak-anak di sekolah ialah dengan mengulang-ulang surah Al-Ikhlâs di minggu pertama (senin-kamis). Di minggu kedua mengulang surah Al-Ikhlâs terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke surah Al-Alaq. Setelah mengulang-ulang surah Al-Alaq sesekali juga mengulang surah Al-Ikhlâs dengan melibatkan anak untuk mematikan hafalan mereka. Begitu juga untuk minggu-minggu berikutnya, Bu Marwah selalu menambah satu surah sebelum pembelajaran tahfiz berakhir. Tujuannya, supaya anak-anak mengulang hafalan baru tersebut bersama orangtuanya di rumah. Untuk saat ini sebagian anak sudah bisa membaca surah An-Naas hingga Al-Lahab di luar kepala. *Hal ini terlihat pada gambar di bawah.*



Gambar 2. (Proses setoran hafalan pada guru)

Kemampuan anak dalam menghafal hadits mengalami peningkatan dengan penerapan metode tkrar. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada enam belas kali pertemuan selama proses belajar tahfiz. Di minggu pertama dan kedua masih banyak anak-anak bermain-main sendiri. Selain itu ada juga beberapa anak yang membuat keributan sehingga mengganggu anak yang lain agar lebih fokus dalam belajar. Melihat kondisi tersebut, diperoleh solusi berupa guru akan menkondisikan keadaan lebih baik dan lebih antusias agar anak-anak yang melakukan keributan dapat lebih kondusif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian, sebelum adanya tindakan sampai setelah dilaksanakan tindakan di minggu pertama dan kedua terlihat bahwa kemampuan menghafal anak sudah mulai meningkat. Sebelum tindakan tersebut masih banyak anak yang tidak dapat menghafal hadits yang diberikan oleh guru, anak masih sulit untuk mengulang hadits yang sudah dihafalkan bersama guru, anak masih sulit untuk konsentrasi dan fokus untuk hafalannya.

Di minggu ketiga dan keempat kemampuan menghafal anak sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh antusias anak pada awal pembelajaran. Sedangkan pada minggu ketiga dan keempat anak-anak lebih fokus menirukan guru ketika sedang menghafal hadist dengan menggunakan metode tkrar. Peneliti pun menguji beberapa anak dengan maju satu persatu ketika pembelajaran hadist berlangsung. Kegiatan menghafal ini dilakukan setiap senin, selasa, rabu dan kamis di setiap minggunya. Proses menghafal ini dilaksanakan dengan mengulang-ulang 1-5 kali sampai anak-anak hafal. Jika masih banyak anak yang kurang hafal, maka guru akan mengulangnya lagi sampai beberapa kali lagi. Dari total keseluruhan anak di TK ABA 25 Medan yang berjumlah 40 orang, ada sekitar 8 orang anak yang kurang tanggap dalam pembelajaran menghafal surah pendek dan hadist. Dilihat dari minggu pertama sampai minggu keempat metode tkrar ini berhasil diterapkan dengan baik untuk meningkatkan minat menghafal surah pendek dan hadist pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan metode tkrar dalam pembelajaran tahfiz di TK ABA 25 Medan dapat meningkatkan kemampuan menghafal yang signifikan pada anak. Metode tkrar telah terbukti mampu membuat hafalan Surah pendek dan hadist anak meningkat. Hal itu dapat dilihat secara langsung oleh peneliti. Proses metode tkrar ini dilaksanakan dengan membaca secara berulang ulang-ulang melalui bimbingan guru membuat hafalan anak lebih mudah diingat, lebih terstruktur, dan lebih tahan lama. Selain mempercepat pencapaian hafalan, metode tkrar ini juga dapat menumbuhkan semangat belajar anak karena dilaksanakan bersama-sama, dalam suasana yang menyenangkan, serta butuh lanjutan pembiasaan di rumah bersama orang tua. Pelaksanaan metode tkrar ini wajib dilakukan secara kontinyu dan konsisten.

Secara menyeluruh, metode tkrar ini tidak hanya berfungsi sebagai strategi menghafal, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter islami pada anak usia dini, sesuai dengan tujuan holistik dalam pendidikan anak usia dini. Peliti juga menemukan adanya tantangan, khususnya pada aspek konsentrasi anak usia dini yang sangat mudah teralihkan. Oleh karena itu, penerapan metode tkrar dapat menumbuhkan kreatifitas guru, pengondisian kelas yang baik, serta konsistensi dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana. Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2. 2018.
- Asiva Noor Rachmayani. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Uin Mliki Malang.
- Ayu Azlina BR Manurung, Metode Bimbingan Rumah Tahfidz Al-Bayyinah Kota Medan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Hafizah, Skripsi, (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)
- Baroroh, R., Haromaini, A., & Rahmatullah, M. A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Tkrar Terhadap Kemampuan Menghafal Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an Ma Tarbiyah Islamiyah Kota Tangerang. *Islamika*, 17(2).
- Budianti, R. (2020). *Implementasi Metode Tkrar Dalam Menghafal Al-Quran Pada Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan*. repository.uinsu.ac.id. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/15114>
- Djazihaf, N., Mulyadi, M., & Septiarti, S. W. (2016). Analisis Implementasi Pendidikan Berbasis Budaya Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal

- Pendidikan Ilmu Pendidikan, 8(2), 28-38. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i2.8271>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. In *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/a3mjph7zgrchfhdz5bah2o66de/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1
- Hajarmar, Implementasi Metode Sima'i Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Bandar Lampung, Skripsi, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Hernita Ulfatih. (2016). Implentasi.
- li, B. A. B., & Pustaka, A. K. (2010). li, B A B Pustaka, A Kajian. *"Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching Berbasis Media Pembelajaran*, 5.
- Iswatuna, 2021, Efektifitas Penerapan Metode TIKRAR Terhadap Peningkatan Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah A-Tarbiyah Islamiyah Kolaka, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, Vol. 4, Kolaka.
- Jf, N. Z., & Azmi, K. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 60-72.
- Miles, Huberman M, M. B. and A. (2007). Qualitative Data Analysis.
- Miles, M. B, Huberman, A.M, dan Salana,J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. In USA: Sage Publications. (3rd ed.). UI-Press.
- M. Khairul Syafa'at dan Nurul Latifatul Inayati, 2019, Efektifitas Metode TIKRAR Dan Talqin dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Unggulan Kelas Tahfidz Di SMP Islam Al Abidin Surakarta, The 10th University Research Colloquium.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering* <https://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2427>
- Nurma Indayani, Implementasi Metode Sima'i Dan Takir Dalam Pembelajaran Tahfidzh Al-Qur'an Sekolah Dasar Islam Terpadu Pelita Khairul Ummah Bandar Lampung, Tesis, (Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2020)
- Pratiwi, Hesti Indah, 2017., Pengaruh Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas Takhassus Putri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Rahmawati, L., Juandi, D., & Nurlaelah, E. (2022). Implementasi Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2022. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5490>
- Ruslan, M. (2024). Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Tilawah A- Qur'an Di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al- Fawwaz Medan. *Berajah Journal : Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, Volume 04(No. 2), 245-254. <https://doi.org/10.47353/bj.v4ai2.307>
- Ruslan, M. (2024). IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QUR'AN DI YAYASAN TAHFIZDUL QUR'AN AL- FAWWAZ MEDAN. *Berajah Journal*, 4(2), 245-254.
- Salma, Afanin Fikriyah, 2020, "Efektifitas Metode TIKRAR Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas Leader Di SD Al-Irsyad 02 Cilacap", Purwokerto.
- Septiana, L. A. (n.d.). Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al- Qur'an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81844>
- Siregar, Syaiful Azhar. Penerapan Metode Takrir dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al- Qur'an di SD Yayasan Pendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*. Volume 3. Nomor 2. 2019.

- Sugiyono. (2018). Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif fdan R&D (Alfabeta).
- Yuris, E., Raniyah, Q., & Rahimah, R. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini di TK ABA. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 525-532.
- Zailani, Z., & Ningsih, T. I. (2022). Pengaruh Metode Muraja'ah One Day One Ayat (ODOA) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Surah Pendek Siswa Kelas VII di MTs Nahdatul Islam Mancang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7757-7762.